

Pelatihan Perakitan Komputer Dan Instalasi Software Dalam Meningkatkan Kemandirian Remaja di Desa Karangturi Banyumas

Mohammad Imron^{*1}, Kuat Indartono²

^{1,2}Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

*e-mail: imron@amikompurwokerto.ac.id¹, indartono@amikompurwokerto.ac.id²

Abstract

Human resource development has always been an important part in developing nation and state. Younger generation is one of the human resources who need more attention. Karang Taruna is a social organization in the development forum for the younger generation. It grows and develops in the village. Karangturi village is one of 19 villages in Sumbang sub-district. 50% of the village population at productive age do not have soft skills as a support in the era of the industrial revolution 4.0. And the village operators who works for village require soft skills to ease the work. The aims and solutions offered from training in community service programs are to provide computer assembly training and software installation to support the performance of the Karangturi Village government. The method used is by conducting observations, interviews, providing training and evaluation by giving questionnaires to participants. The results of the training that was carried out for 2 days with a duration of 5 hours for each meeting, the training went well and could improve the soft skills of teenagers with a value of 50% strongly agree to the training, 40% according to the training that had been carried out, and 70% of the participants stated that they understood the training materials

Keywords: HR, Karangturi Village, Training, Community Service, Softskill, Industrial Revolution 4.0

Abstrak

Pembangunan sumber daya manusia selalu menjadi bagian yang penting dalam pembangunan bangsa dan negara, salah satu sumber daya manusia yang perlu mendapatkan perhatian adalah generasi muda. Karena Karang Taruna menjadi organisasi sosial dalam wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang diwilayah desa, desa Karangturi merupakan salah satu dari 19 desa yang ada di Kecamatan Sumbang. Permasalahan yang ada dari 50% penduduk desa pada usia produktif tidak memiliki softskill sebagai penunjang di era revolusi industri 4.0, ditambah dengan pekerjaan operator desa yang membutuhkan softskill yang dapat meringankan pekerjaan. Tujuan dan solusi yang ditawarkan dari pelatihan dalam program pengabdian kepada masyarakat yaitu memberikan pelatihan perakitan komputer dan instalasi perangkat lunak guna mendukung kinerja pemerintahan Desa Karangturi Kabupaten Banyumas. Metode yang dilakukan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, memberikan pelatihan dan evaluasi dengan pemberian kuisioner kepada peserta. Hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan selama 2 hari dengan durasi waktu 5 jam setiap pertemuannya, pelatihan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan softskill remaja dengan nilai 50% sangat setuju terhadap pelatihan, 40% sesuai pelatihan yang telah dilaksanakan, dan 70% peserta menyatakan paham dalam materi pelatihan.

Kata kunci: SDM, Desa Karangturi, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat, Softskill, Revolusi Industri 4.0

1. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 yang semakin meningkat dratis, masyarakat dituntut harus dapat mengikuti perkembangan teknologi, penguasaan TIK menjadi sangat penting bagi pengguna teknologi, setiap pihak yang terlibat didalamnya di tuntut juga untuk berpartisipasi secara aktif (Imron et al., 2021). Begitu juga Pemerintahan Desa Karangturi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU Republik Indonesia, 2014). Dimana perangkat Desa juga berperan dalam pengelolaan dana desa, pelaksanaan pelaporan (Rindorindo et al., 2021), dan Desa karangturi merupakan salah satu dari 19 desa yang ada di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, 2020), maju dan mandiri suatu desa tergantung dari tingkat produktivitas individu serta organisasi Pemerintahan Desa (Undap et al., 2019).

Di zaman sekarang teknologi komputer terutama sudah bukan lagi menjadi kebutuhan tersier, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan sekunder, bahkan sudah bisa dibilang kebutuhan

primer oleh sebagian orang, kebutuhan tersebut didasari berbagai kegiatan sehari-hari seperti menyimpan arsip atau dokumen dalam jumlah besar. Pelatihan keterampilan komputer dapat meningkatkan produktivitas dan penguasaan pasar dalam rangka menumbuhkan, mengembangkan potensi ekonomi kerakyatan, sehingga perlu diciptakan kondisi yang dapat mendorong pertumbuhan dan pengembangan (Pramuditho & Trianto, 2022), (Suhartono et al., 2019).

Di era yang serba teknologi, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu elemen penting bagi suatu daerah yang menguasai komputer, dimana tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas baik maka cita-cita untuk mewujudkan desa yang maju, mandiri, dan sejahtera akan mustahil terwujud (Mulyani et al., 2019). Begitu juga dengan pemerintahan Desa Karangturi yang perlu dilakukannya pelatihan keterampilan komputer agar dapat menguasai teknologi informasi (Qur'ana et al., 2020). Pemerintahan Desa sendiri terdiri dari beberapa bagian seperti Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Sekretaris, Pelaksana Teknis dan Pelaksana Kewilayahan. Tugas dari Kepala Desa sendiri menyelenggarakan pemerintahan desa, melakukan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Sedangkan tugas dari Sekretaris desa membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan dengan dibantu Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan dan Kasi Kesejahteraan .

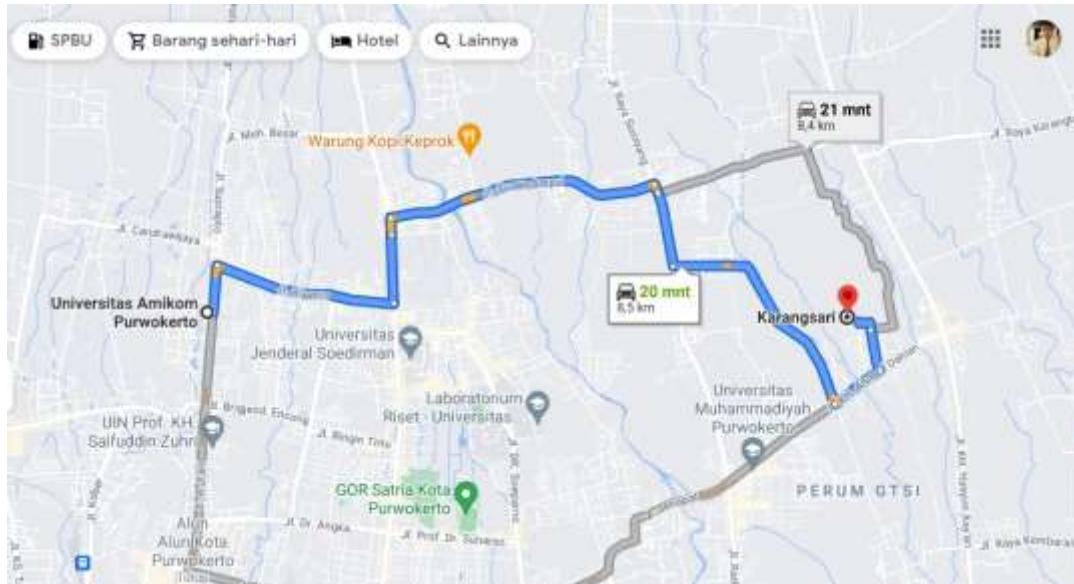
Desa Karangturi memiliki potensi SDM terutama remaja yang cukup banyak dari data desa, organisasi dalam pemerintahan desa diantaranya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Karang Taruna, dari hasil observasi yang dilakukan bahwa remaja desa Karangturi yang terdampak Pandemi Covid-19 di usia produktif ini tidak memiliki bekal dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, seperti keterampilan dibidang Teknologi Informasi. Dari data penduduk desa Karangturi sebanyak 2.852 orang yang terdiri dari laki-laki 1.441 orang dan Perempuan sebanyak 1.441 orang, usia produktif dan yang berpendidikan SLTA dan SLTA dari tingkat pendidikan hampir 50%. Pelatihan perakitan komputer sendiri merupakan kelanjutan dari pelatihan *soft skill* tentang penggunaan desain 3D menggunakan *Sketch Up* guna mendukung kinerja bidang kewilayahan Pemerintah Desa Karangturi Banyumas (Indartono et al., 2021).

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dimana desa dituntut agar dapat memberikan pelayanan terutama memahami teknologi, teknologi komputer memberikan peranan penting dalam perkembangan teknologi dikarenakan komputer sendiri sudah menjadi kebutuhan dalam setiap lini kehidupan, hampir diseluruh sektor baik itu ekonomi, pendidikan, maupun di sektor pemerintahan agar dapat membantu kinerja lebih efektif dan efisien. Permasalahan yang terjadi didesa Karangturi sendiri khususnya para pemuda pada masa pandemi bertambahnya pengangguran tutur babak Nasrul saat diwawancara, hal tersebut menjadi catatan penting bagi kami untuk melakukan Pengabdian Masyarakat. Bapak Nasrul selaku perangkat Desa mengatakan bahwa dimana kerap ditemui para remaja kesulitan dalam mengoperasikan komputer, maka akan sulit bagi para remaja Desa Karangturi untuk bersaing pada era revolusi industri 4.0 ini. Tujuan dari pelatihan adalah agar pemuda dan perangkat desa memiliki keterampilan bidang Teknologi khususnya komputer agar permasalahan dapat diselesaikan serta memberikan peluang usaha kepada para pemuda untuk membuka usaha berupa Toko Komputer dan Service Komputer (Kusbandono et al., 2018).

Pada penelitian yang dilakukan (Sabella et al., 2022) tentang Pelatihan Instalasi *Windows* Komputer atau Laptop Pada Masyarakat Desa Panggung bahwa pengabdian masyarakat berupa pelatihan komputer dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan para peangkat desa, sehingga dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut mereka dapat menangani permasalahan komputer yang timbul sewaktu-waktu dan begitu juga pelatihan yang telah dilakukan di Desa Karangturi dengan target sasaran pelatihan komputer untuk pemuda dan perangkat Desa telah memberikan hal baru kepada mereka berupa keterampilan memperbaiki komputer, merakit dan menginstal sistem operasi. Perakitan komputer dan instalasi penting untuk dipelajari dikarenakan dengan mengetahui komponen-komponen yang ada pada komputer, dengan kemudian akan dapat diketahui kerusakan dari komputer yang sewaktu-waktu terjadi dan

dengan adanya pelatihan tersebut remaja desa Karangturi dapat mengetahui serta memperbaikinya (Samsugi et al., 2022), (Sabella et al., 2022).

Pelatihan perakitan komputer dan instalasi perangkat lunak dengan tujuan agar dapat meningkatkan taraf perekonomian berupa usaha toko komputer dan servis komputer di Desa Karangturi, sehingga dari keahlian merakit komputer dan menginstal perangkat lunak diharapkan dapat menambah keterampilan baru bagi para remaja untuk dapat bersaing diera serba teknologi. Adapun gambar 1 menunjukkan lokasi kegiatan yang telah dilakukan selama pelatihan di Desa Karangturi Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Karangturi

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dengan jarak antara Perguruan Tinggi dan Mitra ± 8,5km, lokasi Mitra sendiri masih dalam Kabupaten Banyumas, dari hasil Observasi yang telah dilakukan dengan tujuan Mitra Desa Karangturi khususnya para pemuda yang berada dilingkungan tersebut layak untuk diberikan Pelatihan Komputer, peta lokasi sendiri menunjukkan bahwa jarak yang ada masih dapat dijangkau dilakukannya Pengabdian Masyarakat dan disamping jarak tempuh, permasalahan yang terjadi di Desa Karangturi juga menjadi salah satu sasaran agar permasalahan yang terjadi disaat pandemi melanda khususnya para pemuda yang tidak produktif dan minimnya keterampilan dalam bidang teknologi komputer dapat diselesaikan dengan memberikan keterampilan.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilalui dengan beberapa tahapan, yang pertama pembentukan tim pelaksanaan, tahapan berikutnya melakukan observasi dengan mengunjungi Desa Karangturi Kecamatan Sumbang dan melakukan wawancara dengan perangkat desa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh desa tersebut, adapun perangkat yang dijadikan narasumber yaitu Pemuda Karangtaruna Desa Karangturi, Bapak Nasrul selaku perangkat Desa dan Kepala Desa.

Tahap kedua menggunakan Metode penyampaian materi dilakukan dengan ceramah dan dilanjutkan dengan praktik langsung dalam perakitan, instalasi komputer, instalasi sistem operasi (Kusbandono et al., 2018) dan mendeteksi *troubleshooting*, sebagai langkah kasus yang terjadi pada komputer, dari hasil pelatihan tersebut diharapkan dapat menambah keterampilan remaja Desa Karangturi.

Untuk tahap ketiga dilakukan review dari pelaksanaan yang telah dijalankan dan evaluasi kegiatan pelatihan, hasil evaluasi sendiri sebagai langkah untuk memberikan keputusan terkait

dengan pelatihan yang telah dijalankan untuk mengetahui tingkat keterampilan selama pelatihan. Tahapan pelaksanaan pelatihan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Karangturi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan perakitan dan instalasi perangkat lunak dilakukan di Aula Balai Desa Karangturi, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas dengan jumlah peserta 12 orang yang dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 Agustus 2020. Realisasi dan pemecahan permasalahan yang dihadapi remaja desa Karangturi dalam memberikan *softskill* pesertanya dalam hal ini menambah pemahaman dibidang *maintenance* komputer.

a. Rincian Kegiatan Pelatihan

Kegiatan yang dilakukan pada hari pertama tanggal 15 Agustus 2020 dengan durasi waktu 5 jam dimulai dari jam 08.00 – 12.10, sedangkan untuk kegiatan dihari ke 2 dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2020 dengan durasi waktu yang sama seperti hari pertama yaitu 5 jam yang dimulai dari jam 08.00 – 12.10, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada program pengabdian ini dapat diuraikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Pengenalan Perangkat Keras Komputer dan Fungsinya

Nama Kegiatan	Materi Pokok Pelatihan
Pengenalan Perangkat Keras	Peserta dapat memahami berbagai macam perangkat keras komputer
Fungsi dan Jenis Perangkat Keras	Peserta dapat mengidentifikasi jenis dan fungsi perangkat keras sesuai dengan fungsinya masing-masing
Perakitan Komputer	Peserta dapat merakit komputer hingga menyala atau hidup komputer yang dirakit

Pada kegiatan pertama pelatihan dengan diikuti 12 orang, pemberian materi sebelum melakukan perakitan dan instalasi peserta dibekali terlebih dahulu dengan memperkenalkan komponen-komponen perangkat keras komputer yang harus diketahui oleh para peserta agar dengan pemberian materi ini peserta dapat memahami fungsi dan jenis dari masing-masing komponen yang ada pada komputer.



Gambar 3. Pengenalan Perangkat Keras Komputer



Gambar 4. Pengenalan Fungsi dan Jenis Perangkat Keras Komputer

Tabel 2. Pengenalan Perangkat Lunak, Instalasi dan Troubleshooting Komputer

Nama Kegiatan	Materi Pokok Pelatihan
Pengenalan Perangkat Lunak	Peserta dapat memahami berbagai macam perangkat lunak komputer yang perlu di instal
Instalasi Perangkat Lunak	Peserta dapat menginstal Sistem Operasi dan Perangkat Lunak pendukung
Troubleshooting	Peserta dapat mengidentifikasi kerusakan yang terjadi pada komputer

Dari hasil pelatihan pertama yang sudah dilakukan, pelatihan di hari kedua para peserta dikenalkan berbagai macam sistem operasi yang sudah sangat pesatnya dalam sisi perkembangan yang terjadi dan berbagai macam perangkat lunak pendukung sebagai acuan agar dikemudian hari para peserta tidak gaptek dalam menginstal *software*. Setelah semua kegiatan instalasi Sistem Operasi dan penginstalan *software* pendukung dilakukan, peserta diminta melakukan pengecekan terhadap komputer yang sengaja dirusak oleh instruktur agar para peserta dapat mengidentifikasi *troubleshooting* komputer yang terjadi.



Gambar 5. Instalasi Sistem Operasi pada Komputer

Gambar 6. Identifikasi *Troubleshooting* pada Komputer

b. Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ada kekurangan dalam proses pelatihan yang telah dilaksanakan. Dalam tahapan evaluasi ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu (1) Dengan pemberian tugas terkait dengan perakitan dan *troubleshooting* komputer, tahapan ke (2) Memberikan angket atau kuisioner dengan tujuan agar para peserta pelatihan dapat mengetahui akan tujuan pelatihan yang sudah tercapai dengan baik atau belum.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan mengisi kuisioner peserta pelatihan dengan menggunakan *google form*, berikut hasil kuisioner peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kuisioner Kepuasan Kegiatan Pelatihan Perakitan Komputer

No	Pertanyaan Kuisioner Kepuasan	STS	TS	N	S	SS
1	Materi Pelatihan sesuai dengan kebutuhan Mitra	-	-	1	4	5
2	Kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan sesuai harapan	-	-	1	5	4
3	Cara narasumber menyajikan materi pelatihan menarik	-	-	1	8	1
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	-	-	1	7	2
5	Waktu yang disediakan sesuai dengan materi dan kegiatan	-	-	1	8	1

	pelatihan	-	-	1	8	1
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta	-	-	1	8	1
7	Anggota pelatihan yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	-	-	1	6	3
8	Setiap pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber yang terlibat	-	-	1	8	1
9	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan	-	-	1	7	2
10	Kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan peserta	-	-	1	8	1
11	Secara umum, Mitra puas terhadap kegiatan pelatihan	-	-	1	8	1

Dari hasil kuisioner peserta pelatihan perakitan komputer dan instalasi *software*, terkait kebutuhan peserta terhadap pelatihan tersebut 10% Netral, 40% Setuju dan 50% Sangat Setuju. Sedangkan dari hasil kuisioner tentang pelatihan perakitan komputer dan instalasi berkaitan dengan manfaat pelatihan sesuai harapan yang telah dilaksanakan bahwa 10% menyatakan netral, 50% menyatakan susuai dan 40% menyatakan sangat sesuai dan dari kuisioner terkait pertanyaan pemahaman peserta terhadap pelatihan perakitan dan instalasi perangkat lunak menyatakan bahwa 10% memberikan penilaian netral, 70% menyatakan paham dan 20% dari pernyataan peserta menyatakan sangat paham.

Dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, namun ditemukan beberapa kendala pada saat pelaksanaan evaluasi, perlu dilakukan adanya tindak lanjut agar selama pelatihan materi yang disampaikan benar-benar diterapkan dimana kendala saat evaluasi ditemukan beberapa materi yang lupa saat disampaikan. Sedangkan hasil kegiatan sendiri kemampuan dari rata-rata peserta mampu memahami setiap komponen perangkat keras dan dapat menginstal sistem operasi, dari 12 peserta yang mengikuti peserta juga dapat memahami *tools* dasar saat instalasi perangkat lunak, semua peserta dapat mengikuti materi dan mempraktikan materi yang diajarkan.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di ruang aula Kecamatan Sumbang Desa Karangturi, secara garis besar memberikan hasil kegiatan pelatihan mencakup beberapa komponen yang dapat diimplementasikan nantinya oleh para pemuda dan perangkat desa yang mengikuti pelatihan tersebut, sebagai berikut:

1. Tercapainya materi pelatihan perakitan komputer yang dipahami juga dengan berbagai komponen perangkat keras sebelum melakukan perakitan komputer dilakukan, dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dan untuk materi sendiri disampaikan secara detail dengan memperagakan komponen secara langsung disertai tanya jawab dengan peserta pelatihan.
2. Tercapainya kerjasama antar peserta dalam menyelesaikan kasus *troubleshooting* yang terjadi saat komputer mengalami kerusakan, sehingga dengan kasus permasalahan komputer para peserta dapat menangani kerusakan-kerusakan ringan pada komputer.

3. Tercapainya penguasaan materi instalasi sistem operasi Windows dalam memahami langkah-langkah bagaimana melakukan instalasi komputer secara utuh dari perakitan hingga memberikan sistem operasi dan aplikasi pendukungnya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari pendukung Tridharma agar terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas yang menjadi modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar dapat bersaing di era revolusi industri 4.0. Kegiatan pelatihan senidri bertujuan agar remaja Desa Karangturi memiliki *softskill* tambahan untuk mengembangkan potensi diri dalam peningkatan kualitas masyarakat. Berdasarkan dari hasil pelatihan dan evaluasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Karangturi yang dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 Agustus 2020 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan sasaran remaja Desa Karangturi Kabupaten Banyumas, dari hasil keseluruhan pelatihan yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik, sesuai dengan target yang diharapkan.
2. Dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan perakitan dan instalasi perangkat lunak dapat meningkatkan *softskill* remaja Desa Karangturi mendapatkan respon baik.
3. Sedangkan dari hasil evaluasi yang dilakukan dengan pengisian kuisioner oleh peserta pelatihan didapat bahwa pelatihan perakitan komputer dan instalasi perangkat lunak dengan nilai 50% sangat setuju terhadap pelatihan, 40% peserta pelatihan menyatakan sangat sesuai di lakukannya pelatihan dan 70% menyatakan paham dalam pelatihan yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Desa Karangturi Kabupaten Banyumas dan masyarakat setempat yang telah mempercayakan remaja Desa Karangturi kepada kami, sehingga dengan adanya pelatihan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami dapat memberikan bekal materi untuk menunjang *softskill* remaja dengan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. (2020). *Kecamatan Dalam Angka Dalam Angka Kecamatan*. 105.
- Imron, M., Dwi Krisbiantoro, & Primandani Arsi. (2021). Peningkatan Kompetensi Bagi Siswa Melalui Pelatihan dan Pendampingan Jaringan Komputer Pada Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif NU 1 Karanglewas Purwokerto. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 545–551. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.3993>
- Indartono, K., Adhi Kusuma, B., Hermawan, H., & Adhy Yusuf Kurniawan, N. (2021). Pelatihan Desain 3D Menggunakan Sketch Up Guna Mendukung Kinerja Bidang Kewilayahann Pemerintahan Desa Karangturi Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 203–210. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.54>
- Kusbandono, H., Syafitri, E. M., & Indrasari, F. (2018). Pelatihan Teknisi Komputer (Hardware Dan Software) Untuk Mendukung Pendidikan Life Skills Bagi Santri Pondok Pesantren. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6, 40–43.
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., Alawiyah, T., & Warnilah, A. I. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Untuk Mendukung Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Bagi Guru-Guru RA / TPQ / DTA Al-Ishlaah Kota Tasikmalaya. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 2(2), 234–240.
- Pramuditho, A. A., & Trianto, N. (2022). Pelatihan Peripheral dan Troubleshooting Computer Pada

- Siswa-Siswi SMKN 1 Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FORDICATE*, 1(2), 157–164.
- Qur'ana, T. W., Kholdani, A. F. R., & Noor, H. (2020). Pelatihan Merakit dan Instalasi Laptop / Komputer pada Santri Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Wali Songo Banjarbaru. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 383–387.
- Rindorindo, S., Tanor, L. A. O., & Pangkey, R. I. J. (2021). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 71–76. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i1.660>
- Sabella, B., Hafizd, K. A., Sayyidati, R., Informasi, T., Informatika, T., Negeri, P., Laut, T., Laut, K. T., Selatan, K., & Panggung, D. (2022). *Pelatihan Instalasi Windows Komputer / Laptop Pada Masyarakat Desa Panggung, Kecamatan Pelaihari*. 2(1), 124–131.
- Samsugi, S., Bakri, M., Chandra, A., Nursintawati, D., Indonesia, U. T., & Karya, M. (2022). Pelatihan Jaringan Dan Troubleshooting Komputer. *Jurnal WIDYA LAKSMI*, 2(1), 155–160.
- Suhartono, D., Imron, M., & Hermanto, N. (2019). IbM Karang Taruna Gempita Jaya 10 Kemutug Lor dan Karang Taruna Satria Taruna Jaya VIII Kemutug Kidul. *Dinamika Journal : Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 37–48. <https://doi.org/10.20884/1.dj.2019.1.2.291>
- Undap, G. J. E., Sondakh, E. R., & Rorong, A. (2019). Hubungan Motivasi, Produktivitas Dan Budaya Kerja Aparat Pemerintah Desa Dengan Efektifitas Keberhasilan Pembangunan Desa. *Eksekutif*, 4(4), 1–12.
- UU Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Undang-Undang Republik Indonesia*, 1–103.